

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

#### **A. Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Seperti pada penjelasan sebelumnya, Industri kerajinan batu alam Safi Natural Stone yang berada di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung berdiri sejak tahun 2004, beliau merintis dan mendirikan usahanya bersama dengan istrinya dan memberi nama usaha tersebut Safi Natural Stone. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan, yaitu kerajinan yang mempunyai berbagai macam jenis kerajinan yang terbuat dari batu alam. Usaha ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dan produk kerajinannya telah terpasarkan di luar pulau bahkan sampai luar negeri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri kecil atau menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu daerah. Demikian dengan Safi Natural Stone yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga berperan dalam pendapatan masyarakat sekitar yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan bagi siapa saja khususnya masyarakat sekitar, dapat mengurangi pengangguran, serta sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi dalam menambah tingkat pendapatannya.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam pembinaan usaha kecil menengah di kabupaten Enrekang, dimana hasil penelitiannya adalah UKM mempunyai peran yang signifikan dalam mengatasi pengangguran yang merajalela di lingkungan sekitar.<sup>59</sup>

Tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan taraf hidupnya. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat akan sejahtera baik dari segi sandang papan maupun pangan. Jika keluarga sejahtera maka seseorang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang yang nantinya dapat meningkatkan lapangan kerja serta mengurangi tingkat pengangguran. Industri kerajinan ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat, terutama terhadap perekonomian keluarga.

---

<sup>59</sup>Devi Chandra Nirwana, et.all.,*Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.3 No.1, 2017

Hal ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Ikhwan, yaitu kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>60</sup>

## **B. Strategi Safi Natural Stone dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UKM Industri kerajinan batu alam Safi Natural Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, mengenai strategi yang dilakukan Industri kerajinan Safi Natural Stone dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari hasil data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Strategi pada hakikatnya adalah cara, perencanaan dan manajemen yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai kesuksesan pasti melalui berbagai strategi, begitu juga yang dilakukan oleh Safi

---

<sup>60</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm, 24

Naturan Stone untuk mewujudkan kesuksesan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

a. Memberikan peluang kerja bagi siapa saja

Strategi yang pertama yaitu memberikan peluang kerja bagi siapa saja. Safi Natural Stone selalu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan. Dengan adanya lapangan pekerjaan otomatis ada penyerapan tenaga kerja, yang nantinya berpengaruh terhadap berkurangnya pengangguran. Dengan begitu masyarakat akan memiliki pendapatan serta dapat meningkatkan perekonomiannya.

b. Memberikan pendampingan dan pelatihan

Strategi yang kedua ialah memberikan pendampingan dan pelatihan kepada karyawan tentunya dapat membantu karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Safi Natural Stone telah memberikan pendampingan dan pelatihan kepada karyawannya, dengan memberikan pelatihan serta motivasi kepada karyawan dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang nanti pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Memberikan bonus dari hasil kerja

Kemudian strategi yang ketiga ialah memberikan bonus. Bonus merupakan bentuk apresiasi, dengan memberikan bonus kepada karyawan tentunya akan mendorong semangat kerja

karyawan yang nantinya berpengaruh terhadap pendapatan yang lebih banyak. Begitupun yang telah dilakukan oleh Safi Natural Stone dalam upaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Biasanya bonus ini akan diberikan kepada karyawan yang giat dalam bekerja, bonus juga diberikan karena dapat orderan banyak dan bonus lain-lain.

Hal ini selaras dengan teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Abramovits dan Solow yaitu faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi menurut Solow ialah kemajuan teknologi dan penambahan kemahiran dan kepakaran para tenaga kerja, bukan ditentukan oleh penambahan modal dan penambahan tenaga kerja.<sup>61</sup>

Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas dalam kemajuan. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

Begitu juga yang dilakukan Safi Natural Stone, beberapa cara yang dilakukan ialah dengan tujuan menambah tingkat pendapatan guna dapat mensejahterakan karyawannya. Seperti pernyataan dari Ikhwan yaitu,

---

<sup>61</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi*, Teori Pengantar, Edisi Ketiga, hlm. 433

Kesejahteraan dibagi menjadi dua yaitu kesejahteraan lahir dan kesejahteraan batin. Kesejahteraan lahir biasanya diukur secara ekonomi misalnya tercukupinya kebutuhan lahir manusia seperti kebutuhan akan makanan, kebutuhan akan pakaian, perumahan, dan lainnya. Kesejahteraan ini biasanya diinterpretasikan dari pendapatan. Sedangkan kesejahteraan batin diukur secara batiniah yaitu ketentraman, kedamaian, hubungan kekeluargaan, dan lain-lain. Kesejahteraan batin ini diinterpretasikan dari relasi sosial atau kemanusiaan yang dapat menciptakan suasana damai dalam keberlangsungan hidup.<sup>62</sup>

### **C. Hambatan yang dihadapi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh pada UKM Safi Natural Stone ada, kendala yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu terkait SDM atau tenaga kerja yang belum mempunyai keterampilan yang memadai. Banyak tenaga kerja yang masih belum serius dalam bekerja, seperti malas-malasan dan tidak selalu datang tepat waktu. Namun kendala ini dapat teratasi dengan memberikan pelatihan serta pendampingan sampai mereka bisa melakukan pekerjaannya dengan baik.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusetyaningrum, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertama,

---

<sup>62</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm, 24

faktor penghambat yang mempengaruhi strategi pengembangan UKM berbasis kuliner yaitu permodalan, bahan baku, peralatan, sumber daya manusia dan lahan tempat. Kedua, strategi pengembangan UKM berbasis kuliner yaitu pelatihan, perlindungan usaha, pengembangan kemitraan dan pengembangan promosi.<sup>63</sup>

Hal ini hampir sama dengan pernyataan Dr. Thamrin yaitu, UKM memiliki peluang untuk berkembang, namun perkembangan Usaha Kecil Menengah di Indonesia masih terhambat oleh permasalahan yang sering dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah antara lain:

- 1) Kurangnya permodalan

Pemodalan merupakan faktor utama mengembangkan suatu unit Usaha, Kurangnya permodalan UKM oleh karena pada umumnya usaha Kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkann modal sendiri yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjam dari bank atau lembaga keuangan lainnya sukar diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan tehknis oleh bank tidak dipenuhi.

---

<sup>63</sup>Verniaputri Agusetyaningrum, et.all., *Strategi Pengembangan Usaha kecil danMenengah (UKM) untuk Meningkatkan Citra Kota Malang sebagai Destinasi Wisata Kuliner (Studi pada UKM Berbasis Kuliner Kota Malang)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.38 No.2,2016

2) Sumber daya Manusia (SDM) yang terbatas

Dengan keterbatasan SDM yang dimiliki, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk mengembangkan usahanya.

3) Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar usaha kecil yang pada umumnya merupakan usaha turun temurun dari keluarga, mempunyai jaringan yang terbatas dan kemampuan penetrasi rendah dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif.

4) Mentalitas Pengusaha UKM, yaitu semangat entrepreneurship para pengusaha UKM antara lain terus berinovasi, ulet tanpa menyerah, mau berkorban serta semangat mengambil resiko.<sup>64</sup>

Karyawan di Safi Natural Stone sebagian besar hanya lulusan sekolah dasar, oleh karena itu sangat dibutuhkan pendampingan guna mengembangkan kemampuan dalam mengolah atau membuat kerajinan. Dalam hal ini pemimpin sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pemimpin mampu mengatur atau mengelola di dalam suatu organisasi dan dapat memberikan bantuan untuk kelancaran dan kemudahan dalam suatu kegiatan guna tujuannya cepat tercapai. Pemimpin mampu mengelola sumber daya yang ada ini secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh pemimpin Safi Natural Stone, beliau selalu langsung turun tangan sendiri untuk memberikan pendampingan, mengatur serta mengontrol para karyawannya.

---

<sup>64</sup>Dr. Thamrin Abduh, S.E.,M.Si.,*Strategi Internasionalisasi UMKM* (Makasar:CV SAH MEDIA,2017),hlm. 33.